

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan, ukuran legislatif, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah provinsi di Indonesia tahun 2017-2021, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah provinsi di Indonesia. Hal ini berarti semakin banyak rekomendasi hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti, maka semakin baik kinerja keuangan pemerintah daerah. Pemerintah daerah harus segera melakukan percepatan dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) agar rekomendasinya dapat terselesaikan dengan baik dan tidak akan menumpuk sehingga dapat meminimalisir penyimpangan dalam pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah, dan pada akhirnya akan berdampak baik terhadap peningkatan kinerja keuangan pemerintah daerah.
2. Ukuran legislatif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah provinsi di Indonesia. Hal ini berarti semakin besar ukuran legislatif, maka semakin baik kinerja keuangan pemerintah daerah. Ukuran legislatif yang besar akan memperketat pengawasan terhadap pengelolaan keuangan daerah, yaitu pelaksanaan dan pelaporan informasi keuangan pemerintah, sehingga berdampak baik terhadap peningkatan kinerja keuangan pemerintah daerah.
3. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah provinsi di Indonesia. Hal ini berarti semakin besar rasio *leverage*, maka semakin buruk kinerja keuangan

pemerintah daerah. Besarnya rasio *leverage* menunjukkan bahwa pemerintah daerah masih bergantung dengan pinjaman atau utang dari pihak eksternal dalam mendanai kegiatan pemerintahannya yang menyebabkan kinerja keuangan pemerintah daerah memburuk apabila pemerintah daerah tidak mampu untuk membayar kewajiban tersebut.

4. Tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan, ukuran legislatif, dan *leverage* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah provinsi di Indonesia. Hal ini berarti ketika tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan, ukuran legislatif, dan *leverage* meningkat, maka dapat meningkatkan juga kinerja keuangan pemerintah daerah provinsi di Indonesia. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,465828. Artinya, sebesar 46,6% faktor-faktor dari kinerja keuangan pemerintah daerah dapat dipengaruhi oleh variabel tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan, ukuran legislatif, dan *leverage*, sedangkan sisanya yaitu sebesar 53,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka ada beberapa hal yang disarankan terkait dengan penelitian ini. saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah
Dari hasil penelitian ini diharapkan pemerintah daerah dapat terus memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangannya semaksimal mungkin, antara lain dengan cara mempercepat penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan agar tidak menumpuk dan terselesaikan dengan baik. Selain itu, bukan hanya meningkatkan kuantitas atau besarnya jumlah anggota DPRD, tetapi juga meningkatkan kualitas dari pengawasan pihak legislatif itu sendiri, yaitu setiap anggota DPRD harus memiliki kualitas yang baik dalam menjalankan tugas dan kewenangannya.

2. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel independen yang digunakan. Pengembangan ini perlu dilakukan agar hasilnya dapat terdefinisi dengan lebih sempurna.
 - b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan melalui kinerja keuangan pemerintah daerah yang dapat diukur dengan rasio keuangan lainnya.
 - c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan setiap tingkatan pemerintah daerah yaitu, provinsi, kabupaten, dan kota agar hasilnya lebih representatif.
 - d. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian guna meningkatkan keterbaruan dan keakuratan hasil penelitian.